

Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Dana Dikalangan Generasi Z

Yuni Nuraini¹, Aniesatun Nurul Aliefah²

^{1,2}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen
yuninuraini892@gmail.com¹, aniesatun.nurul24@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perceived convenience and perceived security on decisions to use e-wallet funds among generation z. The type of data used in this study is primary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. This study uses a descriptive approach with quantitative methods, data collection techniques using questionnaires. the sample in this study amounted to 60 respondents who were analyzed using IBM SPSS Statistics 26. The results of this study indicate that variable X1 (perceived convenience) has a positive and significant effect on usage decisions (Y) as evidenced by the results of the tcount of 2.291 > ttable, namely 2.00247. At the X2 value, the tcount is 2.058 > t table of 2.00247 with a significance value of 0.044 < 0.05, which means that the X2 variable (perceived security) has a positive and significant effect on usage decisions (Y). And simultaneously, X1 and X1 together affect the value of Y as evidenced by the results of Fcount of 6.794 > Ftable of 3.16.

Keywords: *Perceived Ease, Perceived Security, and Usage Decisions*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* dana dikalangan generasi z. Jenis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data primer. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. sampel pada penelitian ini berjumlah 60 responden yang di analisis menggunakan IBM SPSS Statistik 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X1 (Persepsi kemudahan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y) dibuktikan pada hasil t_{hitung} sebesar 2,291 > t_{tabel} yaitu 2,00247. Pada nilai X2 t_{hitung} sebesar 2,058 > t_{tabel} sebesar 2,00247 dengan nilai signifikansi 0,044 < 0,05 yang berarti bahwa variabel X2 (persepsi keamanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y). Dan secara simultan, X1 dan X1 bersama-sama mempengaruhi nilai Y dibuktikan pada hasil F_{hitung} sebesar 6,794 > F_{tabel} sebesar 3,16.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, dan Keputusan Penggunaan

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini, gaya hidup masyarakat kita mengalami perubahan besar. Generasi teknologi yang berkembang pesat, hampir di segala bidang, termasuk sektor keuangan. Saat ini, teknologi digital yang semakin canggih membawa perubahan besar bagi dunia, termasuk dalam dunia keuangan, *Financial Technology* (fintech) muncul dan berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup generasi. Sebelum munculnya teknologi digital, sudah banyak menggunakan metode pembayaran seperti *e-wallet*, ATM, Kartu Kredit dan Kartu Debit¹

Dengan memanfaatkan *e-wallet*, usaha kecil dapat menghindari biaya tinggi yang biasanya terkait dengan metode pembayaran tradisional serta mengurangi risiko penipuan. Selain itu, *e-wallet* menyediakan proses pembayaran yang efisien, yang dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Seiring dengan popularitas *e-wallet*, terdapat 9 jenis pembayaran yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan, mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas.

Tabel 1.1 Metode Pembayaran Populer Di Indonesia Tahun 2023

Jenis Pembayaran	Persentase %
E-Wallet	81 %
Virtual Account	60 %
Transfer Bank	55 %
Cash/ COD	55 %
Paylater	32 %
Qris	31 %
Gerai Ritel	22 %
Debit Instan	12 %
Kartu Kredit	9 %

Sumber : East Ventures (EV) 2023

E-Wallet juga memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi. Pengguna bisa mengakses dan menggunakan layanan *e-wallet* kapan pun dan

¹ Rakhmat Dwi Pambudi, "Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo," *Harmony* 4, no. 2 (2019): 74-81, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>.

di mana pun selama ada koneksi internet. Beragamnya cara pengisian saldo, seperti melalui transfer bank, kartu kredit, atau pembelian pulsa, memudahkan pengguna dalam mengelola serta memilih sumber dana yang sesuai dengan kebutuhan mereka²

Aplikasi *e-wallet* DANA menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan pengguna dalam bertransaksi dan pembayaran, seperti pengiriman dana, saldo digital, penarikan saldo, dan pengisian pulsa. Selain itu aplikasi DANA tidak hanya menjamin keamanan konsumen melalui penggunaan *Personal Identification Number* (PIN), namun juga mengintegrasikan penggunaan ID melalui KTP untuk menjamin keamanan populasi berupa verifikasi akun pada awal pendaftaran DANA kantor pencatatan sipil. Artinya, proses pendaftaran akan lebih cepat dan efisien³ Penggunaan *e-wallet* sangat diminati kalangan muda khususnya Generasi Z.

Gen Z adalah individu yang unik, lebih berpikiran terbuka atau berwawasan global, cepat memahami, memiliki rasa ingin tahu, menginginkan segalanya saat ini, dan mandiri⁴ Oleh karena itu perlu dipertimbangkan kemudahan dan keamanan karna hal tersebut mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* DANA. dengan mengkaji dan mengeksplorasi terhadap teori atau model penerimaan teknologi informasi. untuk mengetahui hal tersebut diperlukan penelitian yang memanfaatkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM)⁵. Dalam penggunaan uang elektronik dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendasari keputusan seseorang dalam menggunakan dompet elektronik, seperti tingkat kemudahan dan keamanan penggunaannya.

² Widya Desita, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompet Elektronik (E-Wallet)," *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 1 (2022): 115-24.

³ Yessica Yessica dan Eddy Madiono Sutanto, "Faktor yang mempengaruhi pemilihan aplikasi pembayaran seluler," 2020.

⁴ Mercia Karina, *Gen Z Insights Perspective on Education* (Solo: UNISRI Pres, 2021).

⁵ Celine Linardi dan Triasesiarta Nur, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding," *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.31842/journalinobis.v4i2.181>.

KAJIAN LITERATUR

Persepsi Kemudahan

Pengertian persepsi kemudahan adalah keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi akan mempermudah dalam melakukan aktivitasnya. Menurut Fusher dan Durlabhji menyatakan bahwa faktor-faktor seperti perasaan bahwa suatu sistem teknologi mudah digunakan dan perasaan bahwa seseorang dapat berinteraksi dengannya tanpa mengeluarkan banyak usaha untuk mempelajari dan menggunakannya⁶

Persepsi Keamanan

Persepsi keamanan merujuk pada sejauh mana individu merasa yakin bahwa teknologi yang digunakan untuk mengirimkan informasi sensitif, seperti data konsumen atau data transaksi keuangan, menjamin keamanan data tersebut⁷ Menurut Park dan Kim, jaminan keamanan dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Hal ini karena jika keamanan terjamin, maka kekhawatiran penyalahgunaan data pribadi yang dimasukkan dan penipuan transaksi bisa berkurang. Mereka yang bersedia mengungkapkan informasi pribadi dan melakukan transaksi kemungkinan besar akan puas dengan tingkat jaminan yang diberikan oleh lembaga tersebut⁸

Keputusan Penggunaan

Keputusan umumnya dibuat untuk memecahkan masalah. Dalam rangka memecahkan permasalahan menggunakan suatu proses yang menyatukan

⁶ Miswanto Miswanto, Putri Arneta Sidik, dan Mohamad Faiz Arrafi, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Promosi E-Wallet dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 28, no. 2 (2022): 136–51, <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9274>.

⁷ Razali Harjoni Desky, Rina Murinda, "Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Online" 6, no. April (2022): 1812–28.

⁸ Dhimas Muhammad Zulfian, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Melalui Platform Financial Teknologi Crowdfunding" 14, no. 2 (2020): 32.

pemikiran, memori, dan pemrosesan informasi dan penilaian secara evaluatif. Menurut Peter dan Olson Keputusan penggunaan merupakan proses integrasi yang digunakan untuk menggabungkan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya. Hasil proses integrasi tersebut adalah keputusan kognitif yang menunjukkan niat berperilaku itu sendiri merupakan rencana untuk melakukan satu perilaku atau lebih.⁹

E-Wallet (Dompot Digital)

E-wallet didefinisikan sebagai mata uang digital yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian dengan mudah dan dapat digunakan untuk transaksi dalam berbagai kegiatan lainnya¹⁰ Jenis- jenis *e-wallet* (Dompot Digital) : OVO (GrabPay), GoPay, DANA, LinkAja, Sakuku.

DANA

DANA adalah startup Indonesia di bidang teknologi finansial yang menyediakan infrastruktur untuk memungkinkan masyarakat melakukan pembayaran dan transaksi digital tanpa uang tunai atau kartu, baik *online* maupun *offline*, dengan cepat, praktis, dan aman. DANA dapat terhubung dengan berbagai metode pembayaran lainnya dan dapat dimanfaatkan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, layanan publik, layanan sosial, hingga pedagang kaki lima. DANA juga sudah tersedia di beberapa platform dan aplikasi seperti Bukalapak, TIX ID, dan BBM, serta akan segera hadir di berbagai *merchant* lainnya.¹¹

⁹ Risma Weti Aprilia dan Dewi Noor Susanti, "Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)* 4, no. 3 (2022): 399–409, <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>.

¹⁰ Mazaya Faridhal, "Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai Melalui E-Wallet Perspektif Dari Modifikasi Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2," *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017): 1–7.

¹¹ Rini Idayanti dan Pepi Ulandari, "Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat melakukan Pembayaran Digital," *Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 429–41, <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>.

Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi pertama yang mengenal teknologi sejak usia dini. Generasi muda saat ini masuk kategori gen Z adalah generasi yang lahir tahun 1997-2012. Generasi Z ini memiliki ciri terbiasa menggunakan teknologi digital sejak usia muda dan merasa nyaman dengan internet dan media sosial.¹²

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menerapkan pendekatan deskriptif untuk mengelola dan menganalisis data yang dikumpulkan, dalam biasanya dengan menguji sejauh mana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu santri di Pesantren An-Nahdliyah yang sudah menggunakan aplikasi *e-wallet* DANA. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Program SPSS yang digunakan oleh peneliti adalah versi 26. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah data Kuisisioner/angket. Menurut Sugiyono kuisisioner merupakan langkah pengumpulan data dengan melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuisisioner. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dengan skor penilaian 1-5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

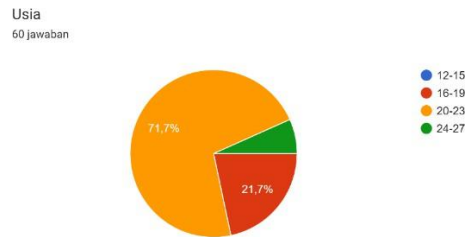
Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada subjek santri an-nahdliyah iainu Kebumen. Karakteristik responden disajikan dengan beberapa karakteristik. Adapun analisis berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan Usia

¹² Elsa Nur Fadilah, Irmah Syahrani, dan Ilham Hudi, "Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pemahaman Nilai Pancasila di Era Gen Z," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 7361-72, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13512>.

Gambar 4. 1 responden berdasarkan usia

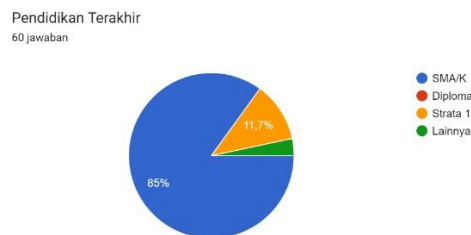


Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2024

Pada hasil deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden dengan tingkat usia terbanyak di dominasi oleh usia 20-23 tahun dengan jumlah 43 responden dari total keseluruhan 60 responden.

b. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Gambar 4. 2 Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

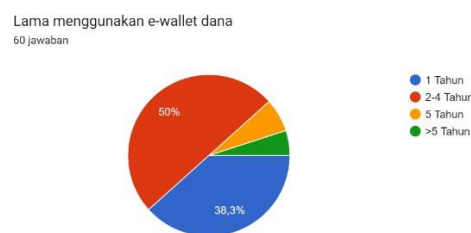


Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2024

Pada hasil deskripsi diatas dijelaskan bahwa rata-rata paling banyak karakteristik responden pendidikan terakhir yaitu pada tingkat SMA/K yang berjumlah 51.

c. Karakteristik respondek berdasarkan lamanya penggunaan

Gambar 4. 3 Responden Berdasarkan Lama Penggunaan



Sumber: data primer yang diolah peneliti 2024

Pada hasil deskripsi diatas disimpulkan bahwa Lama Pengguna 1 tahun terdapat 23 reponden dan 2-4 tahun terdapat 30 responden, 5 tahun terdapat 4 responden dan >5 tahun terdapat 3 responden dengan total jumlah 60 responden.

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Item-Total Statistics		
		Corrected Item-Total Correlation	r Tabel	Keterangan
X1.1	125.37	.527	0,2542	Valid
X1.2	125.38	.568	0,2542	Valid
X1.3	125.43	.547	0,2542	Valid
X1.4	125.42	.675	0,2542	Valid
X1.5	125.38	.615	0,2542	Valid
X1.6	125.45	.625	0,2542	Valid
X1.7	125.38	.651	0,2542	Valid
X1.8	125.38	.615	0,2542	Valid
X1.9	125.47	.738	0,2542	Valid
X1.10	125.43	.644	0,2542	Valid
X1.11	125.43	.759	0,2542	Valid
X1.12	125.45	.773	0,2542	Valid
X2.1	125.58	.540	0,2542	Valid
X2.2	125.63	.437	0,2542	Valid
X2.3	125.55	.562	0,2542	Valid
X2.4	125.50	.776	0,2542	Valid
X2.5	125.63	.331	0,2542	Valid
X2.6	125.47	.678	0,2542	Valid
X2.7	125.47	.661	0,2542	Valid
X2.8	125.47	.736	0,2542	Valid
Y.1	125.42	.507	0,2542	Valid
Y.2	125.52	.581	0,2542	Valid
Y.3	125.47	.414	0,2542	Valid

Y.4	125.55	.489	0,2542	Valid
Y.5	125.68	.551	0,2542	Valid
Y.6	125.73	.641	0,2542	Valid
Y.7	125.58	.659	0,2542	Valid
Y.8	125.57	.569	0,2542	Valid
Y.9	125.58	.431	0,2542	Valid
Y.10	125.53	.698	0,2542	Valid
Y.11	125.55	.624	0,2542	Valid
Y.12	125.58	.305	0,2542	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang diolah, Juli 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa dari masing-masing item pernyataan pada kuesioner memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak untuk selanjutnya dilakukan olah data.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	32

Sumber : Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom N of Item (banyaknya butir atau item pernyataan dalam kuesioner) ada 32 buah item dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,946. Karena nilai *Cronbach Alpha* 0,946 > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa ke 32 atau seluruh item pernyataan kuesioner pada variabel dependen (persepsi kemudahan dan persepsi keamanan) adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47116940
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.062
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan table 4.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari output SPSS nilai *Asymp. Sig* nya sebesar $0,167 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terbukti terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.192	.164	2.514	2.150

Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.150. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 60 dan jumlah variable independen 4 (k=4) dan nilai signifikansi 5%, maka diperoleh dl sebesar 1,5144 dan du sebesar 1,6518. Nilai DW dari tabel diatas sebesar 2,150, dengan demikian $4 - 1,5144 > 2,150$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil autokorelasi *negative*.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan uji *Run Test* yaitu jika nilai *Asym Sig* > 0,05 maka data penelitian tidak terjadi Autokorelasi didalamnya. Adapun hasil Uji Autokorelasi dengan *Run Test* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi Run Test

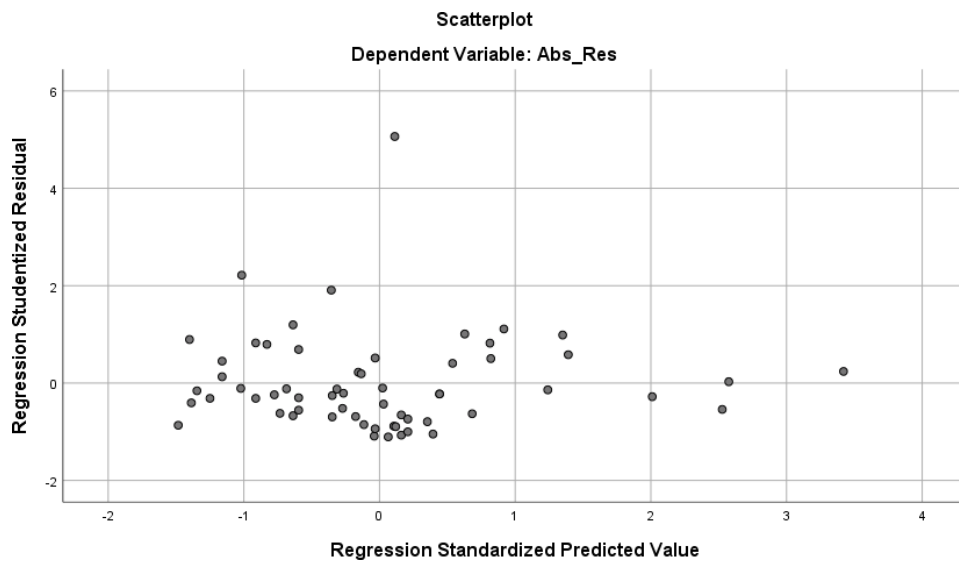
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.56487
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	38
Z	1.823
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068
a. Median	

Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar $0,068 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terjadi secara random atau tidak terjadi autokorelasi antar residual.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 4 Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan gambar 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar *scatterplot* menunjukkan pola atau titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta menyebar diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	33.407	3.566		9.369	.000			
PERSEPSI KEMUDAHAN (X1)	.125	.054	.286	2.291	.026	.908	1.101	
PERSEPSI KEAMANAN (X2)	.230	.112	.257	2.058	.044	.908	1.101	

Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa pada variabel persepsi kemudahan nilai tolerance sebesar $0,908 > 0,10$ dengan VIF sebesar $1,101 < 0,10$ dan variabel persepsi keamanan nilai tolerance $0,908 > 0,10$ dengan VIF $1,101 < 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil output SPSS dari ke dua variable lolos uji Multikolinieritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independent di penelitian ini.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.407	3.566		9.369	.000		
	PERSEPSI KEMUDAHAN (X1)	.125	.054	.286	2.291	.026	.908	1.101
	PERSEPSI KEAMANAN (X2)	.230	.112	.257	2.058	.044	.908	1.101

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)

Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui hasil analisis koefisien regresi yaitu pada variabel X1 sebesar 0,286 dan X2 sebesar 0,257, dengan constanta sebesar 33,407. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 33,407 + 0,286X_1 + 0,257X_2 + e$$

Y : Variabel dependen (Keputusan Penggunaan)

α : Nilai konstanta

X1: Variabel independen (Persepsi Kemudahan)

X2 : Variabel independen (Persepsi Keamanan)

e : Variabel residu

Berdasarkan persamaan regresi diatas mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan penggunaan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 33,407 menyatakan bahwa jika kalangan generasi Z, khususnya santri An-Nahdlah mahasiswa IAINU Kebumen mempertimbangkan variabel persepsi kemudahan dan keamanan maka keputusan untuk menggunakan *e-wallet* DANA akan naik sebesar 33,4%. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- b. Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan bernilai positif sebesar 0,286 menyatakan bahwa jika santri An-Nahdlah mahasiswa IAINU Kebumen menambahkan 1% pada persepsi kemudahan maka keputusan penggunaan *e-wallet* DANA akan naik sebesar 0,286%. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi variabel persepsi keamanan bernilai positif sebesar 0,257 menyatakan bahwa jika santri An-Nahdlah mahasiswa IAINU Kebumen menambahkan 1% pada persepsi keamanan maka keputusan penggunaan *e-wallet* DANA akan naik sebesar 0,257%. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Parsial t

**Tabel 4. 8 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.407	3.566	9.369	.000		

PERSEPSI KEMUDAHAN (X1)	.125	.054	.286	2.291	.026	.908	1.101
PERSEPSI KEAMANAN (X2)	.230	.112	.257	2.058	.044	.908	1.101

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)

Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai $X1 t_{hitung}$ sebesar $2,291 > t_{tabel}$ sebesar $2,00247$ dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel X1 (Persepsi kemudahan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y). Dan pada nilai X2 t_{hitung} sebesar $2,058 > t_{tabel}$ sebesar $2,00247$ dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel X2 (persepsi keamanan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y).

Uji Simultan F

Tabel 4. 9 Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.889	2	42.945	6.794	.002 ^b
	Residual	360.294	57	6.321		
	Total	446.183	59			

Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa hasil output SPSS pada uji F diatas didapat nilai F_{hitung} sebesar $6,794 > F_{tabel}$ sebesar $3,16$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ (yang ditetapkan). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan dan persepsi

keamanan (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan penggunaan (Y) E Wallet dana di kalangan generasi Z.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.192	.164	2.514	2.150

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI KEAMANAN (X2), PERSEPSI KEMUDAHAN (X1)

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)

Sumber: Data Output SPSS yang diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,192 atau sebesar 19,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen (Persepsi kemudahan dan persepsi keamanan) terhadap variabel dependen (Keputusan Penggunaan) dinyatakan dalam *R Square* yaitu 0,192 atau sebesar 19,2% variabel dependen (Keputusan penggunaan) dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan 80,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet DANA dikalangan Generasi Z

Berdasarkan tabel 4.11 yang telah di sebutkan diatas, bahwa diketahui nilai t_{hitung} pada variabel persepsi kemudahan yaitu sebesar 2,291 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu 2,00247. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,02 yang berarti nilai signifikansi tersebut berada dibawah 0,05. Hasil penelitian diatas menunjukkan arah positif dengan nilai *standardized coefficients beta* yaitu sebesar 0,286. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **Ha₁ diterima** yang berarti persepsi kemudahan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA di Kalangan Generasi Z.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Desvronita, 2021). Yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kepercayaan dan sikap pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran *e-wallet* pada pengguna sistem pembayaran *e-wallet* di Daerah Yogyakarta.

2. Pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet* DANA dikangan Generasi Z

Berdasarkan tabel 4.11 yang telah di sebutkan diatas, bahwa diketahui nilai t_{hitung} pada variabel persepsi keamanan yaitu sebesar 2,058 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu 2,00247. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,04 yang berarti nilai signifikansi tersebut berada dibawah 0,05. Hasil penelitian diatas menunjukkan arah positif dengan nilai *standardized coefficients beta* yaitu sebesar 0,286. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima** yang berarti persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan *e-wallet* DANA di Kalangan Generasi Z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan tingkat keamanan pada layanan *e-wallet* akan meningkatkan keputusan generasi Z untuk menggunakannya. Dengan demikian, temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Saraswati & Mardhiyah, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan mempengaruhi minat penggunaan secara positif dan signifikan.

3. Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara bersama terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet* DANA Pada Generasi Z

Berdasarkan tabel 4.12 yang telah dijelaskan diatas, bahwa diketahui nilai F_{hitung} sebesar 6,794 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,16 dengan signifikansi 0,002 yang berarti nilai signifikansi tersebut berada dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima** yang berarti bahwa persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA di Kalangan Generasi Z.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (kesuma, 2023) yang menyatakan bahwa variabel bebas yaitu persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara simultan atau bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa Kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi z dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} pada variabel persepsi kemudahan yaitu sebesar 2,291 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu 2,00247. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Desvronita, 2021).
2. Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z dibuktikan dari hasil nilai t_{hitung} pada variabel persepsi keamanan yaitu sebesar 2,058 lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu 2,00247. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati & Mardhiyah, 2022)
3. Persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z, dibuktikan dari hasil nilai F_{hitung} sebesar 6,794 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,16 dengan signifikansi 0,002

yang berarti nilai signifikansi tersebut berada dibawah 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (kesuma, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Risma Weti, dan Dewi Noor Susanti. "Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)* 4, no. 3 (2022): 399–409. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>.
- Desita, Widya. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet)." *Jurnal Akuntansi Profesi* 13, no. 1 (2022): 115–24.
- Fadilah, Elsa Nur, Irmah Syahriani, dan Ilham Hudi. "Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pemahaman Nilai Pancasila di Era Gen Z." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 7361–72. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13512>.
- Faridhal, Mazaya. "Analisis Transaksi Pembayaran Nontunai Melalui E-Wallet Perspektif Dari Modifikasi Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017): 1–7.
- Harjoni Desky, Rina Murinda, Razali. "Pengaruh Persepsi Keamanan , Kualitas Informasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Online" 6, no. April (2022): 1812–28.
- Idayanti, Rini, dan Pepi Ulandari. "Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat melakukan Pembayaran Digital." *Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 429–41. <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>.
- Karina, Mercia. *Gen Z Insights Perspective on Education*. Solo: UNISRI Pres, 2021.
- Linardi, Celine, dan Triasesiarta Nur. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding." *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.181>.
- Miswanto, Miswanto, Putri Arneta Sidik, dan Mohamad Faiz Arrafi. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Promosi E-Wallet dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 28, no. 2 (2022): 136–51. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9274>.

Pambudi, Rakhmat Dwi. "Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo." *Harmony* 4, no. 2 (2019): 74-81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>.

Yessica, Yessica, dan Eddy Madiono Sutanto. "Faktor yang mempengaruhi pemilihan aplikasi pembayaran seluler," 2020.

Zulfian, Dhimas Muhammad. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Melalui Platform Financial Teknologi Crowdfunding" 14, no. 2 (2020): 32.